



BAB V

PENUTUP

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Simpulan

Film Bumi Manusia merupakan film bergenre drama sejarah. Secara keseluruhan film Bumi Manusia mengangkat tema untuk menunjukkan kepada seluruh lapisan masyarakat bahwa pada zaman itu bangsa Pribumi sering ditindas oleh bangsa Eropa. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap Wacana Kritis dalam teks pada film Bumi Manusia, maka hasil penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut dilihat dari segi Teks/Naskah Skenario.

Pertama, struktur makro pada elemen tematik yang terdapat dalam film Bumi Manusia adalah Bumi Manusia mengisahkan seorang pemuda yang biasa disebut Minke dalam film Bumi Manusia yang berusaha memperjuangkan hak dan kesetaraan ras Pribumi dengan Eropa, dalam memperjuangkan hal tersebut banyak tantangan yang dihadapi oleh Minke. Dan pesan yang terkandung dalam film Bumi Manusia meliputi, tentang stereotip bangsa Eropa terhadap Pribumi, tentang kesabaran dan tentang pengorbanan.

Kedua, superstruktur pada elemen skema atau alur dalam film Bumi Manusia membahas tentang alur cerita dari pendahuluan sampai akhir. Diawali dengan *Opening Shot*, lalu masuk ke bagian *scene* yang menceritakan perjuangan Minke yang mengalami banyak rintangan, setelah itu masuk ke dalam klimaks dalam film, dan masuk ke dalam *ending* atau akhir dari film Bumi Manusia.

Semantik dalam film Bumi Manusia adalah membahas tentang elemen-elemen dalam film. Untuk elemen latar, penulis skenario mengangkat tema mengenai perjuangan Minke dalam memperjuangkan kesetaraan hak rakyat pribumi pada zaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut. Dalam elemen *detail*, film Bumi Manusia, pihak yang banyak digambarkan secara detail ialah sosok Minke.

Minke merupakan seorang Pribumi berdarah priayi, yang memperjuangkan kehidupan yang merdeka, setara dan adil. Elemen maksud dapat dilihat dari ucapan priayi penjaga restoran mengenai pribumi yang tidak boleh menggunakan bahasa Belanda. Sedangkan untuk elemen praanggapan dapat dilihat ketika Suurhof dan Minke dalam perjalanan ke Wonokromo.

Ketiga, struktur mikro pada elemen sintaksis merupakan strategi wacana dalam level sintaksis dilihat dari koherensinya, koherensi merupakan jalinan antar kata, proposisi atau kalimat (Sobur, 2006:80). Dan dapat dilihat pada menit ke 1:54:25 yaitu ketika Minke, Nyai Ontosoroh dan Annelies dalam perjalanan pulang usai persidangan, kemudian Annelies berkata kepada Minke.

Dalam elemen Bentuk Kalimat terdapat pada menit ke 19:28. Sedangkan untuk elemen kata ganti dalam film ini, kata ganti yang digunakan dalam film Bumi Manusia yaitu nama Ontosoroh atau Buitenzorg diganti menjadi “Nyai” karena panggilan tersebut diperuntukkan untuk seseorang yang menjadi selingkuhan dalam film Bumi Manusia.

Stilistik (gaya bahasa) atau strategi yang digunakan oleh penulis naskah pada film Bumi Manusia untuk menyampaikan maksudnya adalah dengan menggunakan gaya bahasa. Dalam film Bumi Manusia yang di sutradarai oleh Hanung Brahmantyo ini, gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa yang digunakan untuk panggilan seseorang.

Retoris pada elemen grafis film dalam film Bumi Manusia yang di sutradarai oleh Hanung Brahmantyon ini, yaitu *dissolve, fade in, fade out, trade mark, external*



dan *interior*. Sedangkan metafora yang digunakan dalam film Bumi Manusia adalah pada saat seseorang bangsa Eropa menyerukan sesuatu hal di depan para Pribumi.

Dilihat dari kognisi sosial pada film Bumi Manusia, Hanung sendiri menceritakan bahwa film ini merupakan pengisahan seorang Pribumi yang bernama Minke yang memiliki kesadaran terhadap rasa kebangsaan dan kemanusiaan. Sedangkan dilihat dari konteks sosialnya, film Bumi Manusia sudah mewakili sebagian besar masyarakat Indonesia terhadap film yang diangkat dari novel Bumi Manusia karya Pramoedya Ananta Toer.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Saran Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sehubungan dengan hal-hal yang berhubungan dengan etika dan tampilan mengenai strata sosial dan juga dapat menggunakan teori yang berbeda dan mungkin bisa lebih dalam lagi penelitiannya.

Dan penulis berharap, untuk akademisi bisa memberikan perangkat analisis terbaru dalam hal memahami makna atau pesan media massa, khususnya film.

2. Saran Praktis

“Bumi Manusia” adalah salah satu karya seni sastra yang dibuat oleh Pramoedya Ananta Toer, kemudian karya tersebut di adaptasi dalam bentuk film dengan judul yang sama “Bumi Manusia” dan di sutradarai oleh Hanung Bramantyo. Sesuai dengan hasil penelitian dalam skripsi ini penulis sudah melakukan observasi dengan menonton Film Bumi Manusia, walau alur cerita yang menarik dalam film ini penulis sendiri memiliki saran terhadap pembuat film tersebut, diantaranya :



Pertama, terdapat banyak lubang alur dalam film bumi manusia, salah satunya adalah kehadiran sosok gendut sipit yang tidak dijelaskan asal-usul serta peran tokoh tersebut dalam film ini; Kedua, dalam novelnya “Bumi Manusia” memiliki lebih banyak lapisan konflik yang dapat dipelajari oleh pembacanya dibandingkan dalam filmnya, bagaimana dalam novelnya lebih mengajarkan pembaca tentang Hak Asasi Manusia.

Sedangkan dalam versi filmnya fokus masalah yang mendominasi adalah romansa antara tokoh Minke dan Annelie. Penulis berharap film bumi manusia bisa lebih banyak menampilkan gejolak batin tokoh-tokoh yang ada sebelumnya dan juga dapat menjelaskan kehadiran tokoh-tokoh pendukung sehingga dapat meminimalisir lubang alur pada cerita tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.